

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tidak semua orang beruntung dalam hidupnya. Ada yang tidak mampu memenuhi kebutuhan materi dan menghadapi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari, adapun yang putus sekolah dikarenakan kendala keuangan dan banyak masalah lainnya. Membayar zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang Muslim dalam rangka menunaikan rukun Islam. Saat ini lembaga amil zakat sudah ada hampir di setiap pelosok tanah air. Lembaga amil zakat semakin marak khususnya di Indonesia. Namun, keberadaan lembaga-lembaga tersebut perlu adanya eksistensi untuk mendapatkan perhatian dan juga kepercayaan masyarakat.

Banyaknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang tersebar di seluruh Indonesia menunjukkan adanya peluang yang besar untuk menerima zakat. Sehingga zakat seharusnya menjadi dana syariah yang tidak terbatas, tetapi masalahnya banyak dari dana tersebut belum terserap dengan baik. Dalam menyalurkan zakat hendaknya menggunakan suatu manajemen atau perencanaan tata kelola sehingga mereka yang berhak menerima zakat dapat menerimanya.

Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf atau biasa disebut Manajemen ZISWAF adalah pembahasan tentang pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen ZISWAF pada hakikatnya berasal dari pemahaman bagaimana konsep dirancang dan dikelola untuk mencapai

tujuan. Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actualing*), dan pengawasan (*controlling*).¹ Sistem fungsi manajemen yang digunakan oleh dunia usaha dan lembaga sangat erat kaitannya dengan pengelolaan ZISWAF.

Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) merupakan komponen dari mekanisme agama untuk memastikan pemerataan pendapatan. Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim, dalam hal pengelolaan zakat, Indonesia memiliki pemerintahan, termasuk Kementerian Agama Republik Indonesia, dan pengelolaan zakat terbagi atas prakarsa pemerintah, swasta, dan pemerintah daerah. Zakat memang harus dikelola oleh organisasi yang memiliki keahlian pada bidang tersebut. Maka, lembaga amil zakat biasanya memiliki fungsi sebagai organisasi atau lembaga yang profesional dalam menyalurkan dana zakat untuk masyarakat dan mengelola urusan zakat untuk kemaslahatan umat Islam.

Manajemen zakat di Indonesia diatur oleh UU No. 23 Pasal 1 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat bahwa terdapat dua organisasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Lembaga Amil Zakat adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk membantu BAZNAS mengumpulkan, mendistribusikan, dan memanfaatkan zakat.²

Adapun infaq dan shadaqah telah diatur dalam Pasal 1 Ayat 3 dan Pasal 1 Ayat 4 UU No. 23 Tahun 2011 bahwa infaq adalah uang yang diberikan

¹ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

² Pengelolaan Informasi dan Dokumen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI <https://pid.baznas.go.id/> diakses pada tanggal 15 Desember 2022.

untuk kepentingan umum oleh individu atau badan usaha di luar zakat. Dan shadaqah adalah harta atau non harta yang diberikan oleh individu ataupun kelompok (badan usaha) di luar zakat untuk kepentingan umum. Sedangkan wakaf diatur dalam UU No. 41 Tahun 2004 bahwa yang dimaksud dengan wakaf adalah memberikan sebagian harta benda pribadi untuk dipergunakan bagi kepentingan agama atau kesejahteraan umum selama-lamanya atau untuk jangka waktu tertentu.³

Keberadaan Undang-Undang ZISWAF memerlukan pelaksanaan yang tepat dan akurat didukung oleh profesionalisme, pengetahuan yang luas, kehandalan yang tinggi, dan integritas dari seluruh lembaga pelaksana ZISWAF. Penyelenggaraan fungsi kepengurusan ZISWAF tidak hanya mencakup urusan individu saja, tetapi ZISWAF mencakup seluruh urusan kemasyarakatan yang dikelola oleh kelompok pengurus profesional yang berlandaskan Undang-Undang Pengelolaan Zakat yang disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Di Indonesia terdapat banyak Lembaga Amil Zakat (LAZ) baik yang berskala nasional maupun berskala kabupaten atau kota. LAZ yang berskala nasional di Indonesia berjumlah 37 lembaga. Lembaga tersebut telah disahkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Berikut tabel LAZ di Indonesia berdasarkan skala nasional.

³ Pengelolaan Informasi dan Dokumen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI <https://pid.baznas.go.id/> diakses pada tanggal 15 Desember 2022.

Tabel 1.1

Daftar Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Skala Nasional

No.	Nama LAZNAS
1.	Rumah Zakat Indonesia
2.	Daarut Tauhid Peduli
3.	Baitul Maal Hidayatullah
4.	Dompot Dhuafa Republika
5.	Nurul Hayat
6.	Inisiatif Zakat Indonesia
7.	Yatim Mandiri
8.	Lembaga Manajemen Infak Ukhuwah Islamiyah
9.	Dana Sosial Al Falah
10.	Pesantren Islam Al-Azhar
11.	Baitulmaal Muamalat
12.	Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)
13.	Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)
14.	Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia
15.	Perkumpulan Persatuan Islam
16.	Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia
17.	Yayasan Kesejahteraan Madani
18.	Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa
19.	Yayasan Daarul Qur'an Nusantara (PPPA)
20.	Yayasan Baitul Ummah
21.	Yayasan Mizan Amanah
22.	Panti Yatim Indonesia Al Fajr
23.	Wahdah Islamiyah
24.	Yayasan Hadji Kalla
25.	Djalaludin Pane Foundation (DPF)
26.	LAGZIS Peduli
27.	Al-Irsyad Al-Islamiyah
28.	Sahabat Yatim Indonesia
29.	Yayasan Telaga Bijak Elzawa
30.	Yayasan Membangun Keluarga Utama
31.	Yayasan Bangun Sejahtera Membangun Umat (LAZNAS BSM Umat)
32.	Yayasan Mandiri Amal Insani
33.	Yayasan As-Salam Fil Alamin
34.	Wakaf Infaq Zakat dan Shodaqoh Pesantren
35.	Yayasan CT Arsa
36.	LAZISKU KBPII (Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia)
37.	Yayasan Bakrie Amanah

*Sumber: Data Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2023.*⁴

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat LAZNAS yang tersebar di Jawa Timur, yaitu Rumah Zakat Indonesia, Daarut Tauhid Peduli, Baitul Maal Hidayatullah, Dompot Dhuafa Republika, Nurul Hayat, Inisiatif Zakat Indonesia, Yatim Mandiri, Lembaga Manajemen Infak Ukhuwah Islamiyah, Dana Sosial Al Falah, Pesantren Islam Al-Azhar, Baitulmaal Muamalat, LAZISNU, LAZISMU, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa, Yayasan Mizan Amanah, Wahdah Islamiyah, LAGZIS Peduli, Sahabat Yatim Indonesia, LAZNAS BSM Umat, Yayasan Mandiri Amal Insani, Yayasan As-Salam Fil Alamin.

Salah satu lembaga amil zakat di Jawa Timur yang berstandar nasional adalah Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH). LAZNAS BMH memiliki banyak cabang di Jawa Timur, salah satunya di Kabupaten Jombang. Sebagai salah satu pengelola Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWAF), LAZNAS BMH Kabupaten Jombang menyalurkan dana ZISWAF ke berbagai program yang dinaunginya, khususnya program pendidikan.

Pendidikan merupakan hal terpenting dan utama dalam membangun generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan, masyarakat berharap generasi penerus dunia menjadi cerdas dan sukses. Pendidikan dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun, tidak hanya di lembaga formal seperti sekolah.⁵

Pendidikan dan zakat adalah dua elemen yang saling terikat. Karena zakat

⁴ <https://ppid.baznas.go.id/laz-nasional>, diakses pada tanggal 01 Desember 2022.

⁵ Sauqi Futaqi dan Imam Machali, "Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Baznas Piyungan Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 1 No. 2, 2018), 1440.

dapat diartikan sebagai alat untuk mensucikan diri, zakat merupakan investasi bagi para *muzakki*. Sedangkan pendidikan merupakan investasi untuk pengetahuan masa depan. Zakat merupakan *driving force* atau faktor pendorong bagi keberlangsungan pendidikan di Indonesia.⁶

Di kabupaten Jombang terdapat beberapa Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang masih aktif keberadaannya, yaitu: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Baitul Maal Hidayatullah (BMH), Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISMU), Ummul Quro', Yatim Mandiri (YM), Rumah Zakat, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dan lain sebagainya. Berikut tabel perbandingan penyaluran lembaga amil zakat dan badan amil zakat di kabupaten Jombang.

Tabel 1.2

Data Perbandingan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat Kabupaten Jombang

No.	Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat	Program Yang Diprioritaskan Dalam Penyaluran Dana Zakat
1.	BAZNAS	Pemberdayaan Ekonomi
2.	Baitul Maal Hidayatullah	Pendidikan
3.	LAZISNU	Sosial dan Kemanusiaan
4.	LAZISMU	Sosial dan Kemanusiaan
5.	LAZ Ummul Quro' (UQ)	Sosial dan Kemanusiaan
6.	Yatim Mandiri	Pendidikan
7.	Rumah Zakat	Sosial dan Kemanusiaan
8.	Lembaga Manajemen Infaq (LMI)	Pemberdayaan Ekonomi

Sumber: Hasil observasi peneliti.

⁶ Dini Fakhriah, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas", (Jakarta: Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, 2016), 1.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas kita bisa mengetahui penyaluran dana zakat tiap lembaga amil zakat dan badan amil zakat memiliki keunggulan masing-masing, di BAZNAS dan LMI sendiri penyaluran zakatnya fokus kepada menekankan pemberdayaan ekonomi, khususnya membantu pelaku UMKM untuk diberikan gerobak jualan, sementara di LAZISNU, LAZISMU, LAZ-UQ, dan Rumah Zakat fokus penyaluran dana zakat diberikan untuk fakir miskin. Sedangkan di Baitul Maal Hidayatullah dan Yatim Mandiri keduanya penyaluran zakatnya berfokus pada pendidikan berupa bantuan beasiswa kepada siswa di berbagai tingkatan, mulai dari SD/MI sampai SMA/MA.

Lembaga Amil Zakat yang memberikan beasiswa pendidikan yaitu Yatim Mandiri Jombang. Untuk program beasiswa pendidikan yang ada di Yatim Mandiri kabupaten Jombang itu ada program Beasiswa Bestari yang diperuntukan bagi anak-anak yatim yang kurang mampu dan berprestasi.⁷ Dalam pemberian beasiswa, LAZ Yatim Mandiri tidak memberikan syarat wajib yang dapat menambah wawasan ilmu agama anak-anak yang mendapatkan beasiswa tersebut. Sedangkan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Jombang juga memberikan beasiswa pendidikan, yang mana beasiswa tersebut diperuntukan bagi anak-anak yang kurang mampu dengan syarat menghafal Al-Qur'an, do'a-do'a harian, serta memenuhi persyaratan umum lainnya. Hal tersebut menjadi alasan peneliti mengapa memilih LAZNAS BMH Gerai Jombang untuk diteliti karena menurut peneliti LAZNAS BMH Gerai Jombang mempunyai keunggulan tersendiri dalam menyalurkan beasiswa pendidikannya tidak hanya

⁷ <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan/bestari> diakses pada tanggal 01 Desember 2022.

memberikan beasiswa saja tetapi memberikan syarat sebagai penambahan wawasan ilmu agama mereka.

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang memberikan bantuan kepada siswa-siswi yatim, piatu, serta dhuafa yang sangat membutuhkan. Siswa penerima beasiswa adalah siswa SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di lingkup pondok pesantren. Bantuan tersebut berupa kebutuhan sekolah yang diperlukan seperti alat tulis menulis, seragam, buku pelajaran, dan uang tunai. Penerima beasiswa biasanya berasal dari keluarga yang kurang mampu dengan standar pendidikan yang rendah.

Dalam penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan, LAZNAS BMH akan melakukan perencanaan ke depan bersama staf pemograman untuk melakukan manajemen ZISWAF. LAZNAS BMH yang diwakili oleh ketua cabang Jombang beserta jajarannya akan menyeleksi siswa-siswi yang layak dibantu setelah dilakukan perencanaan. Berikut ini tabel informasi penerima dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di LAZNAS BMH Jombang tahun 2019-2022.

Tabel 1.3

**Data Penerima Dana Zakat LAZNAS BMH Gerai Jombang Untuk
Beasiswa Pendidikan Tahun 2019-2022**

No.	Tahun	Jumlah Penerima (<i>Mustahik</i>)
1.	2019	24 Anak
2.	2020	27 Anak
3.	2021	29 Anak
4.	2022	31 Anak

Sumber: Data LAZNAS BMH Gerai Jombang tahun 2019-2023.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah dana zakat melalui program beasiswa pendidikan yang disalurkan setiap tahunnya kepada siswa SD/MI sampai SMA/MA semakin meningkat. Karena setiap tahunnya dana zakat yang disalurkan bertambah dan jumlah penerimanya selalu bertambah, maka dapat dikatakan baik dan efektif. Penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan ini diberikan kepada beberapa *asnaf* yaitu *fakir*, *miskin*, dan *fi sabilillah* yang telah memenuhi kriteria atau syarat-syarat penerima beasiswa LAZNAS BMH Gerai Jombang. Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan anak-anak bisa meneruskan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi serta dapat mengurangi tingkat kemiskinan di negara ini.

Untuk sistem pelaksanaan pemberian beasiswa tersebut dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: 1) Reguler (terus menerus): bantuan ini diperuntukkan bagi siswa-siswi kurang mampu yang memiliki keinginan kuat untuk bersekolah. LAZNAS BMH Gerai Jombang nantinya akan menyeleksi siswa-siswi berdasarkan tingkatannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan hafalan Al-Qur'an merupakan dua bentuk seleksi yang akan diberikan ke depannya. 2) Insidental (waktu tertentu): beasiswa ini diperuntukkan bagi siswa-siswi yang terdaftar di lembaga pendidikan. Bantuan tersebut berupa perlengkapan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan belajar. Dengan adanya program beasiswa pendidikan ini, diharapkan dapat membantu anak-anak Indonesia meraih kesuksesan dan hasil yang bermanfaat lainnya.⁸

⁸ Data dokumentasi BMH cabang Jombang 28 Oktober 2022.

Adapun dalam proses penyalurannya LAZNAS BMH Gerai Jombang diwakili oleh divisi pendistribusian yang bertugas untuk memberikan secara langsung kepada siswa-siswi yang kurang mampu. Selain itu, LAZNAS BMH menyalurkan dana zakat untuk pendidikan juga dengan cara dititipkan kepada pihak sekolah atau pondok pesantren.

Dengan banyaknya BAZ dan LAZ, masyarakat dapat mempercayakan zakat, infak, shadaqah, dan wakaf kepada lembaga yang terpercaya. Dalam mengelola zakat, setiap lembaga amil zakat mengupayakan program dan hasil yang terbaik. Selain itu, LAZ berusaha agar para muzakki puas dengan pendistribusian zakatnya sehingga tidak beralih ke lembaga zakat lainnya. LAZNAS BMH Gerai Jombang merupakan salah satu di antara LAZ yang menaungi masyarakat yang berhak menerima zakat khususnya di wilayah Jombang. Karena LAZNAS BMH Gerai Jombang dibentuk dengan visinya untuk menjadi lembaga amil zakat yang terdepan dan terpercaya dalam memberikan pelayanan kepada umat khususnya masyarakat kabupaten Jombang. BMH mencari donatur dari wilayah Jombang begitupun untuk penyalurannya. Berikut tabel perolehan zakat dan data penyaluran dana zakat untuk program beasiswa pendidikan di LAZNAS BMH Gerai Jombang 4 tahun terakhir.

Tabel 1.4

Data Perolehan Zakat dan Data Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Untuk Program Beasiswa Pendidikan Pada Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Perolehan Dana ZIS	Penyaluran Dana ZIS Untuk Program Beasiswa Pendidikan
1.	2019	Rp. 703.599.600	Rp. 305.000.000
2.	2020	Rp. 645.917.000	Rp. 340.000.000
3.	2021	Rp. 724.231.067	Rp. 367.000.000
4.	2022	Rp. 804.545.974	Rp. 402.000.000

Sumber: Data LAZNAS BMH Gerai Jombang.

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, menunjukkan perolehan dana ZIS empat tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 perolehan ZIS sebesar Rp. 703.599.600, pada tahun 2020 perolehan ZIS sebesar Rp. 645.917.000, pada tahun 2021 perolehan ZIS sebesar Rp. 724.231.067, dan pada tahun 2022 perolehan dana ZIS sebesar Rp. 804.545.974. Tahun 2020 perolehan dana ZIS mengalami penurunan daripada tahun 2019, pada tahun 2021 dan 2022 perolehan dana ZIS mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa LAZNAS BMH Gerai Jombang bisa dikategorikan sebagai LAZ yang besar dan cukup baik dalam menghimpun dana ZIS, dibuktikan dari tabel di atas yang mengalami peningkatan. Dana ZIS tersebut terkumpul melalui usaha dari LAZNAS BMH Gerai Jombang dalam menerapkan manajemen ZISWAF. Sementara dalam tabel penyaluran dana ZIS untuk program beasiswa pendidikan terjadi kenaikan walaupun jumlah perolehan

dana ZIS pada tahun 2020 turun. Pada tahun 2019 jumlah yang dikeluarkan adalah Rp. 305.000.000, pada tahun 2020 dialokasikan sebesar Rp. 340.000.000, pada tahun 2021 alokasi sebesar Rp. 367.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah uang yang disalurkan untuk program beasiswa pendidikan sebesar Rp. 402.000.000.

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang dalam mempertahankan *muzakki* harus bisa memilah dan memilih kebijakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah dengan manajemen penyaluran dana ZIS utamanya bagi pendidikan. Karena pendidikan adalah aspek kehidupan yang paling penting, terutama bagi anak-anak dan pendidikan yang akan membantu mereka menuju kesuksesan.

Oleh karena itu, sebagian donasi yang didapat dari para donatur itu untuk program pendidikan. Dengan adanya bantuan program beasiswa pendidikan dari LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang maka dapat mempermudah anak-anak dan meningkatkan semangat mereka untuk menuntut ilmu khususnya anak-anak yang kurang mampu.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, penyaluran menjadi kegiatan penting dalam lembaga amil zakat. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah bagaimana penyaluran dana zakat pada program beasiswa pendidikan di LAZNAS BMH kabupaten Jombang dan juga analisis penyaluran dana zakat dalam perspektif manajemen ZISWAF di LAZNAS BMH kabupaten Jombang dengan judul **“PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM BEASISWA**

**PENDIDIKAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT BAITUL MAAL
HIDAYATULLAH KABUPATEN JOMBANG PERSPEKTIF
MANAJEMEN ZISWAF”.**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana penyaluran dana zakat dalam perspektif manajemen ZISWAF di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui penyaluran dana zakat dalam perspektif manajemen ZISWAF di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan kemajuan keilmuan terkait penyaluran dana zakat melalui program pendidikan di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang dalam perspektif manajemen ZISWAF, yang bertujuan untuk menghasilkan gagasan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas ilmu yang diperoleh di kampus untuk digunakan di lapangan atau di masyarakat serta untuk mengetahui bagaimana penyaluran zakat di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang melalui program beasiswa perspektif manajemen ZISWAF.
- c. Bagi masyarakat, bisa menambah pengetahuan perihal penyaluran dana zakat LAZNAS BMH Gerai Jombang dalam pemberian beasiswa pendidikan.
- d. Bagi lembaga, dapat dijadikan sarana untuk menilai penyaluran dana LAZNAS BMH di Kabupaten Jombang.

E. Telaah Pustaka

1. *Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program BAZNAS Kebumen Cerdas*. Oleh Fitri Masruroh mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tahun 2022.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Strategi penyaluran dana zakat melalui program BAZNAS Kebumen yaitu Kebumen Cerdas menjadi fokus penelitian. Berdasarkan temuan penelitian, strategi BAZNAS Kebumen dalam menyalurkan dana zakat melalui program Kebumen Cerdas adalah dengan melakukan seleksi administrasi, seleksi ujian tertulis, seleksi wawancara, dan seleksi survei.

Siswa yang menerima beasiswa ini akan mendapatkan buku rekening bank yang digunakan untuk menarik dana beasiswa dari BAZNAS.⁹

Adapun yang menjadi kesamaan kajian ini yakni membahas tentang pendistribusian dana zakat, dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni tentang penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang dari perspektif manajemen ZISWAF.

2. *Strategi Penyaluran Zakat untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui Program Bengkulu Cerdas pada Tahun 2019-2020.* Oleh Ririn Safitri mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2021.

Fokus penelitian terletak pada strategi penyaluran zakat BAZNAS Bengkulu dalam program Bengkulu Cerdas. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan survei, BAZNAS Bengkulu menggunakan strategi perusahaan (*enterprise strategy*) dalam program Bengkulu Cerdas untuk mendistribusikan dana zakat. Di BAZNAS Bengkulu, cara ini efektif dalam menyalurkan zakat. Hal ini disebabkan keterlibatan banyak pihak, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah tahapan pendistribusian zakat: tahap perencanaan program, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.¹⁰

⁹ Fitri Masruroh, "Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program BAZNAS Kebumen Cerdas", (Purwokerto: Skripsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

¹⁰ Ririn Safitri, "Strategi Penyaluran Zakat untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui Program Bengkulu Cerdas pada Tahun 2019-2020", (Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu, 2021).

Keserasian kajian ini dengan kajian sebelumnya terletak pada pembahasan tentang penyaluran dana zakat, dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu pembahasan tentang penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang dari perspektif manajemen ZISWAF yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

3. *Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah pada Program Beasiswa bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare*. Oleh Suesti Aprilia mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian adalah penyaluran zakat, infaq, dan sedekah melalui program beasiswa pendidikan BAZNAS Kota Parepare bagi siswa kurang mampu. Hasil survei ini menunjukkan bahwa BAZNAS Parepare telah melaksanakan penyaluran dana ZIS dengan baik melalui program beasiswa bagi siswa kurang mampu. Akan tetapi dalam pemberian beasiswa ini pihak BAZNAS Parepare tidak melakukan survei kembali kepada siswa-siswi yang menerima beasiswa di sekolah tersebut, karena BAZNAS Parepare masih kekurangan SDM untuk melakukan survei.¹¹

Adapun yang menjadi kesamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang penyaluran dana zakat dalam hal pendidikan. Dan yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

¹¹ Suesti Aprilia, "Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah pada Program Beasiswa bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare", (Parepare: Skripsi IAIN Parepare, 2022).

terletak pada pembahasan dan objeknya yakni penulis membahas tentang pendistribusian dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang dalam perspektif manajemen ZISWAF.

4. *Efektivitas Kinerja Penyaluran Dana Zakat dalam Meningkatkan Citra Lembaga Perspektif Manajemen Syariah (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur Periode 2016-2020)*. Oleh Lia Indriyani mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kediri pada tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berbagai bentuk penelitian lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh kinerja penyaluran dana zakat dalam meningkatkan citra lembaga di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur ditinjau dari manajemen syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hasil penelitian ini pertama menunjukkan bahwa penggunaan metode *Allocation Collection Ratio* (ACR) BAZNAS Jawa Timur dalam menyalurkan dana zakat cukup efektif dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Termasuk kategori valid, metode ACR menentukan efektivitas kinerja penyaluran dana zakat BAZNAS di Jawa Timur selama lima tahun terakhir (2016-2020) adalah 71,5231171%. Oleh karena itu, dapat dikatakan citra lembaga amil zakat terus berkembang. Terbukti, jumlah *muzakki* terus meningkat. Kedua, penyaluran dana zakat BAZNAS di Jawa Timur memiliki fungsi dan tanggung jawab manajemen syariah

yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.¹²

Persamaan penelitian ini yakni ada pada pembahasan mengenai penyaluran dana zakat untuk pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ada pada pembahasan dan objek penelitian, karena penulis membahas tentang penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang dalam perspektif manajemen ZISWAF.

5. *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shadaqah Terhadap Program Bestari Ditinjau dari Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Madiun)*. Oleh Wahyu Bima Prabowo mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri pada tahun 2020.

Efektivitas penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah program Bestari ditinjau dari manajemen syariah di LAZ Yatim Mandiri Cabang Madiun menjadi fokus kajian ini. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian ini, penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah LAZ Yatim Mandiri Madiun didasarkan pada program Bestari sebagai program utamanya. Dalam program ini menggunakan indikator yang amanah, tepat sasaran, dan sejalan dengan program dalam pelaksanaannya. Di sisi lain, sistem manajemen syariah terkait dengan POAC di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun memiliki kelemahan pada sistem kontrolnya. Oleh karena itu, dengan menyalurkan

¹² Lia Indriyani, "Efektivitas Kinerja Penyaluran Dana Zakat dalam Meningkatkan Citra Lembaga Perspektif Manajemen Syariah (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur Periode 2016-2020)", (Kediri: Skripsi IAIN Kediri, 2021).

dana zakat, infaq, dan shadaqah melalui program Bestari LAZ Yatim Mandiri dapat meningkatkan pendidikan anak-anak yatim dan dhu'afa dengan mendukung prestasi mereka.¹³

Dalam penelitian ini dibahas baik tentang penyaluran dana zakat dibidang pendidikan. Akan tetapi, pembahasan penulis mengenai penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang dari segi manajemen ZISWAF yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

¹³ Wahyu Bima Prabowo, “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shadaqah Terhadap Program Bestari Ditinjau dari Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Madiun)”, (Kediri: Skripsi IAIN Kediri, 2020).